Edukasi Soft Kill di era Robotic bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Fathiah[1], Eliana[2], Barep Sarinauli[3], Miftahul Jannah[4],Mursyidin[5] Dewiyuliana[6]
[1]Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang
[3]Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh
[4]Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
[5]Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
[6]Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

Email: fathiah@ar-raniry.ac.id[1], eliana@stiesabang.ac.id[2]
barepsarinauli@kampusummah.ac.id[3] mtah767@gmail.com[4] murdyidin@ar-raniry.ac.id [5]
dewiyuliana3210@gmail.com[6]

Corresponding author: fathiah[1] (0852 7789 2641)

ABSTRAK

Edukasi *soft kill* di era robotic bagi PMI dipaparkan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang digagas oleh Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) berkolaborasi dengan 40 Kampus se-Indonesia. Target Kegiatan adalan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Kegiatan ini bekerjasama dengan Kedutaan Besar Republic Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur. Materi yang disampaikan berkaitan dengan robot dan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang mulai marak digunakan dalam perusahana- perusahaan untuk menggantikan sejumlah pekerjaan manusia. Soft skill dibutuhkan karema merupakan kemampuan unik manusia ditengah automasi. S*oft skill* dibutuhkan karena merupakan kemampuan unik manusia di tengah automasi. Sejak beberapa tahun belakangan, tenaga manusia secara perlahan mulai digantikan dengan mesin, kecerdasan buatan dan robotika canggih. Dengan dibekali pengetahuan dan pelatihan yang sesuai dengan profesimdan pemahaman dalam mengembangkan potensi dan soft skill agar bisa bersaing dan menjadi tenaga kerja profesional di luar negeri. Metode Pelaksanaan yang dilakukan berupa pemberian materi seminar pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional bertema "Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian". Hasil Pengabdian diperoleh bahwa Pekerja Migran Indonesia (PMI) dapat memahami materi singkat yang diberikan dan menerima dengan baik informasi/pengetahuan yang diberikan serta terlihat respon positif dari PMI. Target Capaian adalah PMI dapat memiliki kompetensi, lebih Mandiri dan dapat mengupgrade soft skil mereka sehingga kelak ketika mereka tidak lagi bekerja sebagai PMI memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan posisi tawar PMI di pasar kerja Internasional.

Kata Kunci*:* Kompak, PMI, Pengabdian

PENDAHULUAN

Komunitas Pengabdian masyarakat (KOMPAK) berkolaborasi bersama beberapa universitas mengadakan pengabdian kepada masyarakat internasional bertema "Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian". Kegiatan dilaksanakan di Aula hasanuddin Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Malaysia. KOMPAK sendiri merupakan gabungan dari akademia dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki niat yang sama dalam berkontribusi positif kepada masyarakat

demi menjawab keresahan dan isu-isu yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini menyasarkan pada terwujudnya masyarakat yang tangguh, maju, dan berorientasi berkembang yang dilakukan sebagai kegiatan rutin setiap semester. Adapun akademika yang tergabung dalam kolaborasi pengabdian masyarakat kali ini berasalah dari 40 kampus, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala (USK), STIES Banda Aceh, Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Universitas Terbuka, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Akademi Keperawatan Kesdam IM, Yayasan Sihat Beurata, IAIN Takengon, Politeknik Kutaraja, Poltekkes Kemenkes Aceh, International Tourism College (ITC) Aceh, Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, Universitas Iskandar Muda, Universitas Samudra, Universitas Serambi Mekah, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Abulyatama, Universitas Pattimura, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, Sulawesi Tenggara, Universitas Malikussaleh, ATRO Banda Aceh, Universitas Negeri Makassar, ,Akademi Kebidanan Saleha STKIP PGRI Trenggalek Jawa Timur, IAIN LHOKSEUMAWE , Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN), Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Almuslim, Universitas Gajah Putih, Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Pante Kulu, STAIN TEUNgKU DIRUNDENG MEULABOH, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) internasional tersebut diberikan kesempatan kepada pemateri untuk menyampaikan materi seminar di hadapan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI). Kegiatan ini merupakan bagian dari perwujudan kegiatan tridarma perguruan tinggi sebagai salah satu kewajiban akademisi (dosen dan mahasiswa), yang diharapkan mampu berkontribusi nyata kepada masyarakat, baik local maupun internasional.

Tujuan pemaparan materi edukasi soft skill di era robotic bagi PMI adalah Memberikan informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya soft skill di era teknologi, Memperluas Relasi, Membangun Kolaborasi, Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Dosen. Persiapan PKM ini berlangsung selama hampir 4 bulan mulai dari 03 April s.d 17 Juli 2023 yaitu dimulai dengan penjajakan lokasi dan audiens, penggalangan dana, technical meeting, seminar pengabdian kepada masyarakat (PKM) Internasional bagi PMI di KBRI Kuala Lumpur.

METODE

Dalam dunia kerja, sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran hard skill saja tetapi juga piawai dalam aspek soft skillnya. Menurut Abdurrahman dalam Widhi (2010), soft skill adalah sikap dan perilaku, kejujuran, rasa percaya diri, motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kompetensi interpersonal, orientasi nilai yang menunjukan kinerja yang efektif dan jiwa kewirausahaan.

Soft skill merupakan ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan pekerjaan secara maksimal. (Sutikno, 2009) Soft skill dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. Interpersonal skill, keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, yang meliputi: a) motivation skills yaitu kemampuan memberikan motivasi atau dorongan kepada orang lain; b) leadership skills yaitu kemampuan mencapai hasil dengan memberdayakan orang lain; c) negotiation skills yaitu kemampuan memfasilitasi kesepakatan antara dua pihak atau lebih; d) presentation skills yaitu kemampuan mengkomunikasikan pesan di depan orang banyak; e) communication skill yaitu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain; f) relationship building yaitu kemampuan membina relasi; g) public speaking skills yaitu kemampuan berbicara dimuka umum;dan h) self-marketing skills yaitu kemampuan dalam memasarkan produk dengan baik dan tepat.

2. Intrapersonal skill, keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri, seperti: a) time management yaitu dapat mengelola waktu dengan baik dalam efisiensi kerja; b) tress management yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri ketika situasi, orangorang dan kejadian-kejadian yang ada memberi tuntutan yang berlebihan; c). change management yaitu kemampuan dalam mengakomodasi adanya perubahan untuk kemudian diadakan adaptasi terhadap perubahan tersebut; d). transforming character yaitu kemampuan dalam membentuk pola pikir, sikap dan perilaku guna membangun hubungan yang efektif dengan orang lain; e) creative thinking yaitu kemampuan untuk berfikir dalam menciptakan; f) goal orientation yaitu kemampuan dalam memfokuskan usaha untuk mencapai tujuan, misi atau target; dan g) accelerated learning technicque yaitu teknik belajar dengan cepat.

Pekerja Migran Indonesia yang beragam dan berlatar belakang berbeda, juga seringa kali mengalami permasalahan. Permasalahan yang sering dialami TKI, yaitu: kurangnya perlindungan hukum; tidak memiliki dokumen resmi; kurangnya pengawasan oleh Badan

Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) setelah berada di luar negeri,atau sulitnya akses untuk berkomunikasi dengan KBRI, serta masalah Pendidikan.

Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan dalam tabel 1:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

No	Nama Kegiatan	Waktu	TIM
1.	Penyusunan Protokol Pengabdian	03 April 2023	KOMPAK
2.	Survey/Penjajakan	03 April 2023	
3.	Penggalangan Dana	03 April 2023 – 30 Juni 2023	KOMPAK
4.	Technical Meeting	Juni 2023	KOMPAK
5.	Seminar untuk PMI di KBRI (Indonesian Embassy Kuala Lumpur)	Minggu, 9 juli 2023	
6.	Pelaporan	17 Juli 2023	KOMPAK

a. 03 April 2023, Penyusunan Protokol Pengabdian

Penyusunan Protokol pengabdian bertujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Protocol kesehatan akan diterapkan pada saat melakukan survey, sosialisasi dan kegiatan pada hari H Kegiatan inti. Meskipun Pemerintah sudah melonggarkan peraturan pemakaian masker di luar Ruangan, protocol pengabdian tetap harus kita susun dan sesuaikan. Anggota dan Peserta pengabdian menjaga kesehatan dan upaya meningkatkan imun tubuh dikarenakan kegiatan cukup padat, dan adanya berinteraksi Anggota dgn PMI dimana kita tdk tahu riwayat hidup dan kesehatan masing masing individu.

b. 03 April 2023, Survei awal lokasi, penjajakan dan permasalahan target

Survey dan Penjajakan dilakukan oleh Ketua dan Koordinator Program Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK). Target Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Pekerja Migran Indonesia (PMI). PMI tersebut berasal dari shelter KBRI Kuala Lumpur yang ditampung/ditahan dikarenakan berbagai alasan seperti: memiliki permasalahan dgn majikan, hak tdk diberikan sesuai kontrak, mendapatkan kekerasan, berprofesi sbg PSK, dll. sedangkan Target mitra adalah Kedutaan Besar Republik Indonesia. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi didalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi-informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari pihak

KBRI bahwa PMI memerlukan edukasi edukasi yang berkenaan dengan kesehatan, cara menumbuhkan kemandirian ekonomi kreatif, peluang kewirausahaan dan berbasis teknologi informasi. Dalam penjajakan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

c. Juni 2023 adalah Technical Meeting, Penyiapan Spanduk, Bahan pendukung Kegiatan dan Akomodasi Keberangkata.

Materi pembekalan, (*didasarkan hasil survey awal tim survey*), adalah:

1) Pengenalan awal lokasi dan sosial-kultural tujuan PKM serta merancang program yang mungkin dilaksanakan.
2) Penguatan bidang tri dharma perguruan tinggi.
3) Penguatan bidang kompetensi keguruan
4) Teknis penilaian pelaksanaan dan pelaporan PKM

d. 9 Juli 2023. Acara Inti dan Penyampaian Materi Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional. Pada saat pelaksanaan, pengaturan peserta dilakukan sesuai dengan protocol Pengabdian yang berlaku.

e. 17 Juli. Pelaporan

PEMBAHASAN

4.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap I : Perizinan

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.

Tahap II: Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan

Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) berkolaborasi dengan 40 kampus yang ada di Indonesia kembali menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan lawatan akademik ke Universiti Malaya secara Hybrid melalui link : https://ar-raniry-ac-id.zoom.us/j/92015361913?pwd=SGlWTmpKSnB2WFNHaERHV05EWUVFUT09. Jumlah anggota pengabdian ini lebih kurang diikuti oleh 237 dosen dan tenaga kependidikan, dan yang mewakili melaksanakan kegiatan–kegiatan tersebut sebanyak 60 orang bertolak menuju Malaysia selama 4 hari yaitu dari tanggal 8 sampai 11 Juli 2023.

Pengabdian yang diselenggarakan ini merupakan kegiatan PKM kedelapan kali dalam skala nasional dan merupakan pengabdian internasional perdana yang di gagas oleh komunitas pengabdian masyarakat (KOMPAK) berkerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur dan mengangkat tema ‘”Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk peningkatan kapasitas dan persiapan kemandirian yang dilaksanakan di KBRI Kuala lumpur”.

1. Sambutan ketua kompak

Kegiatan ini merupakan perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para civitas akademika dan mahasiswa, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian setiap semesternya yang diharapkan mampu berkontribusi nyata kepada masyarakat. Komunitas Kompak merupakan gabungan dari akademia dari berbagai perguruan tinggi di Aceh dan Sumut yang memiliki niat yang sama dalam berkontribusi positif kepada masyarakat demi menjawab keresahan dan isu-isu yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini menyasarkan pada terwujudnya masyarakat yang tangguh, maju, dan berorientasi berkembang yang dilakukan sebagai kegiatan rutin setiap semester. Dalam kegiatan kali ini, 39 Perguruan Tinggi yang mengikuti PKM internasional adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala (USK), STIES Banda Aceh, Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Universitas Terbuka, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Akademi Keperawatan Kesdam IM, Yayasan Sihat Beurata, IAIN Takengon, Politeknik Kutaraja, Poltekkes Kemenkes Aceh, International Tourism College (ITC) Aceh, Perguruan Tinggi Al- Washliyah Banda Aceh, Universitas Iskandar Muda, Universitas Samudra, Universitas Serambi Mekah, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Abulyatama, Universitas Pattimura, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, Sulawesi Tenggara, Universitas Malikussaleh, ATRO Banda Aceh, Universitas Negeri Makassar, Akademi Kebidanan Saleha, STKIP PGRI Trenggalek Jawa Timur, IAIN LHOKSEUMAWE, Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN), Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Almuslim, Universitas Gajah Putih, Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Pante Kulu, STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH, dan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.



Gambar 1. Kata Sambutan Ketua Kompak

2. Sambutan ketua KBRI

Dalam sambutannya, perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala lumpur yang di wakili oleh bapak Yosi Iskandar, Minister Konselor koordinator fungsi penerangan dan di dampingi oleh bapak Bambang Wisnu, fungsi konsuler menyambut sangat antusias dan mengharapkan kegiatan ini sering di laksanakan untuk PMI oleh civitas akademika secara continue.



Gambar 2. Sambutan perwakilan KBRI

3. Penyerahan simbolis plakat kompak dan Penyerahan simbolis souvenir
4. Penyerahan Plakat Perguruan Tinggi Anggota Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) ke Kedutaan Besar Republik Indonesia
5. Pemateri yang tampil

Adapun materi-materi yang dibawa dalam PKM ini mencakup Edukasi Soft Kill di era Robotic bagi PMI (Fathiah, M.Eng), Pemahaman Manajemen Keuangan Keluarga Bagi PMI (H.ZULKIFLI UMAR, S.E,M.S,i,.Ak,CA), Proper Body Mechanic Pencegahan Nyeri Pinggang (Ftr.Fithriany, SE,SST, MKMP), Pola Hidup Sehat untuk Peningkatan Kualitas Diri Sehari-hari (dr. Ika Satya Perdhana, M. Biomed), Selfcare Sebagai Upaya Menggapai Sehat Mental Bagi PMI (Karjuniwati, M.Psi, Psikolog & Vera Nova M.Psi, Psikolog),

Perawatan Diri dan Kesehatan Diri Berbahan Dasar Alam (Ria Ceriana, M.Si & Dr. Safrida, S.Pd, M.Si., AIFO), Petolongan Pertama Psikologis dan Literasi Kesehatan Mental pada PMI (Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi), Motivasi dan Peluang Kewirausahaan bagi PMI (Syahrul Maulidi, SE, M.Si & Suryani Murad.,SE.,M.Si), Exit Strategy Menuju Kemandiri Ekonomi dan Penyesuaian Sosial Psikologi Purna PMI (Dr. Marlizar, S.E., M.M), Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Muslima, S. Ag. M. Ed), Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan pada PMI Berbasis Digital (Eliana, SE.,M.SE), Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak dan Remaja di Era Digital (Zahriah, M.Pd & Fathiah, M.Eng), Short Training: Menggapai Visi Misi dan Tujuan Hidup (Hafnidar, S.Psi., M.Sc.,Ph.D) dan Pinjaman Online : Identifikasi Bahaya dan Resiko(Ikhyanuddin, S.Si., M.Acc.)

6. Foto peserta



Gambar 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

7. Foto bersama



Gambar 4. Foto bersama



Gambar 5. Foto kegiatan Secara Hybrid

Tahap III: Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Persiapan panitia laksanakan dari bulan maret, dimulai dengan penjajakan lokasi dan audiens, penggalangan dana, technical meeting dan seminar pengabdian kepada masyarakat (PKM) Internasional bagi PMI di KBRI Kuala Lumpur

Evaluasi Kegiatan dilakukan bersama Pekerja Migran Indonesia melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia. Tujuan dari evaluasi sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi PMI, Civitas akademika dan Kedutaaan Besar Republik Indonesia dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan

kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan KBRI dan PMI, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil Evaluasi terakhir dari KBRI dan PMI sangat antusias menyambut dan berterimakasih kepada para akademika yang datang dan terjun langsung kemasyarakat untuk mengaplikasikan ilmu ditengah-tengah masyarakat. Diharapkan dengan adaya sosialiasi dan pelatihan yang dibawakan bisa membawa manfaat dimasa mendatang dan Para civitas akademika/dosen untuk PKM internasional ini, sangat Antusias dalam mengikutinya, dibuktikan dengan banyaknya dosen yang mewakili ke Malaysia untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kami berharap PKM internasional ini membawa banyak manfaat bagi para peserta dan dosen tidak hanya melaksakan kegiatan positif ini di Malaysia saja, namun dosen terus bisa bergerak memanfaatkan link ke berbagai negara seperti negara Taiwan, Turki, Mesir, Italia, Thailand, maupun negara-negara lain di PKM internasional berikut nya.

6.2 Manfaat, Dampak dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Internasional:“ Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian” memiliki manfaat bagi Kedutaan Besar Republik Indonesia dan PMI, diantara adalah membantu KBRI memberikan Pelatihan dan sosialiasai kepada PMI yang bermasalah untuk dapat menghindari praktik ilegal atau penyalahgunaan fungsi tenaga kerja, Pekerja Migran Indonesia (PMI) harus dibekali pelatihan yang sesuai dengan profesi. PMI dibekali dengan pelatihan dan pemahaman dalam mengembangkan potensi dan soft skill agar bisa bersaing dan menjadi tenaga kerja profesional di luar negeri.

Komunitas pengabdian Masyarakat (KOMPAK) menyadari bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi kerja bagi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) masih menjadi isu utama yang harus diselesaikan dan kemudian berkolaborasi bersama perguruan tinggi yang ada di Indonesia hadir bersama-sama KBRI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Dampak nyata yang dapat dilihat dari **K**egiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional “Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian” adalah mereka menjadi sangat antusias dan menambah pengetahuan mereka tentang materi sosialisasi dan edukasi yang dipaparkan oleh pemateri

Hasil dari pengabdian yang dilakukan di lokasi, diperoleh bahwa Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang kami berikan dan menerima dengan baik informasi/pengetahuan yang kami berikan . Disamping itu, selama kegiatan pengabdian ini terlihat respon positif dari PMI, mulai dari terhibur dan dapat mengisi kekosongan waktu dalam menanti penyelesaian masalah mereka. Target Capaian adalah PMI dapat memiliki kompetensi, lebih Mandiri dan dapat mengupgrade soft skil mereka sehingga kelak ketika mereka tidak lagi bekerja sebagai PMI, mereka sudah memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan posisi tawar PMI di pasar kerja Internasional. Dengan demikian, perlindungan diri PMI sendiri dapat lebih diwujudkan.

Indikator Capaiannya adalah Permasalahan PMI dapat terselesaikan, PMI lebih Mandiri, PMI memiliki kemandirian ekonomi.

Kegiatan ini didukung oleh banyak banyak pihak terutama, diantaranya KBRI, BP2MI aceh, Civitas akademika dan tenaga kependidikan. Diharapkan kegiatan ini akan terus ada kedepan dan berkesinambungan dengan variasi program yang beragam melalui zoom maupun WAG.

4.3 Luaran Yang Dicapai

Target luaran yang dicapai dalam Pengabdian Ini adalah :

1. Media Cetak



NASIONAL

KAMIS 13 JULI 2023 | Serambi INDONESIA

Kapolda Aceh Lantik Enam PJU

Ali Khadapi Dirintelkam, M Iqbal Alqudusy Dirlantas

Itulah enam jabatan PJU yang diserahterimakan hari ini (kemarin-red) dan dipimpin langsung oleh Kapolda.

JOKO KRISDIYANTO
Kabid Humas Polda Aceh

BANDA ACEH - Kapolda Aceh, Irjen Ahmad Haydar menutup serah terima jabatan (sertijab) sebanyak sembilan pejabat utama (PJU) dan enam Kapolres di Lobi Polda Aceh, Rabu (12/7/2023).

Kabid Humas Polda Aceh Kombes Joko Krisdiyanto menyampaikan, jabatan yang diserahterimakan adalah Kara Ops Polda Aceh yang sebelumnya dijabat Kombes Agus Sarjito akan diisi oleh Kombes Heri Heryanto, Sebelumnya, Kombes Heri Heryanto menjabat Kabagpaskarma Rokerma RL Sops Polri. Sedangkan Kombes Agus Sarjito memasuki purna tugas.

Selanjutnya, jabatan Dirintelkam Polda Aceh yang sebelumnya dijabat Kombes Suharyo diisi oleh Kombes Muhammad Ali Khadapi. Sebelumnya, Kombes Muhammad Ali Khadapi menjabat sebagai Ka SPN Polda Aceh. Sedangkan Kombes Suharyo memasuki purna tugas.

Kemudian, Ka SPN Polda Aceh yang sebelumnya diisi Kombes Doly Hertiadi, yang sebelumnya menjabat Kabidkes Polda Kalimantan Barat.

Lalu, Kombes Misgi Edi yanto yang sebelumnya menjabat Dirlantas Polda Aceh akan menjalankan tugas baru sebagai Dirlantas Polda Sumut. Jabatan yang ditinggalkannya akan diisi Kombes M. Iqbal Alqudusy, yang sebelumnya menjabat Kabidhumas Polda Jateng.

Terakhir, Kombes Muhammad Muslim Siregar yang sebelumnya menjabat Dirkhumas Polda Aceh akan mengemban tugas baru sebagai Dirkhumas Polda Sumut. Jabatan yang ditinggalkannya akan diisi Kombes Drs. Siageng Hadi Sutrisno, yang sebelumnya menjabat Kabaginev Ro PID Dirkhumas Polri.

"Itulah enam jabatan PJU yang diserahterimakan hari ini (kemarin-red) dan dipimpin langsung oleh Kapolda," kata Kabid Humas Polda Aceh, Kombes Pol Joko Krisdiyanto kemarin (dan)

SERAH TERIMA JABATAN - Kapolda Aceh, Irjen Pol Ahmad Haydar menandatangani berita acara saat memimpin upacara serah terima jabatan enam pejabat utama dan enam Kapolres di lobi Mapolda Aceh, Rabu (12/7/2023).

KOMPAK Lawatan Akademik ke Universiti Malaya

BANDA ACEH - Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) berkolaborasi dengan 40 kampus yang ada di Indonesia kembali menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan kesalan akademik ke Universiti Malaya.

Jumlah anggota pengabdian ini sekitar 227 dosen dan tenaga kependidikan, dan yang mewakili melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebanyak 60 orang. Mereka bertolak terbuka di Malaysia selama 4 hari mulai 6 hingga 11 Juli 2023.

Pengabdian yang dioleng-gakan ini merupakan kegiatan PKM ke delapan kali dalam skala nasional dan merupakan pengabdian internasional pertama yang digaga oleh komunitas pengabdian masyarakat (KOMPAS) berkerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur.

Dalam sambutannya, perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, diwakili oleh Yosi Iskandar selaku Minister Konsuler Koordinator Fungsi Penerangan menyambut antusias dan mengharapkan kegiatan ini sering dilaksanakan untuk PMI oleh civitas akademika serata entitas.

Komunitas Kompak merupakan gabungan dari akademik dari berbagai perguruan tinggi di Aceh dan Sumut yang memiliki misi yang sama dalam berkontribusi positif kepada masyarakat demi menjawab kerisauan dan isu-isu yang terjadi di masyarakat.

Dalam kegiatan kali ini, perguruan tinggi yang terlibat sebanyak 39 perguruan tinggi asnah dari Aceh hingga Sumatera Utara. Kompak juga melaksanakan kegiatan lawatan akademik ke Universiti Malaya dalam bentuk program Short Course.

Kembangan diterima oleh Assoc Prof Zawawi Ismail, Dean of Faculty of Pendidikan, mewakili Perwakilannya. Assoc. Prof. Dr. Husaina Banu Kenayathulla Deputy Dean (Research, Value Creation and Enterprise) dan Assoc. Prof. Dr. Mohd Nazri Abdul Rahman Deputy Dean (Student Affairs).

"Persiapan panitia dari bulan maret, dimulai dengan penjajakan lokasi dan audiens, penggalangan dana, technical meeting, seminar pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional bagi PMI di KBRI Kuala Lumpur dan lawatan akademik dalam bentuk short course ke Universiti Malaya," pungkas Fathiah, M.Eng selaku ketua panitia (dan)

Harian serambi, Senin, 12 Juli 2023

2. Publish media Online

- Harian Serambi

  Link : https://aceh.tribunnews.com/2023/07/12/kompak-gelar-pkm-dan-lawatan-akademik-ke-universiti-malaya

- Website UIN

  https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/uin-ar-raniry-banda-aceh-lakukan-pengabdian-masyarakat-kompak-kolaborasi-dengan-40-kampus

- Instgram Uin Ar-Raniry

  https://www.instagram.com/p/Cuqu0Z1LjsA/?igshid=M2MyMzgzODVlNw%3D%3D

- Media online lainnya

  1. https://kabardaily.com/pekerja-migran-indonesia-memperoleh-self-care-dari-dosen-fakultas-psikologi-uin-ar-raniry-di-malaysia/
  2. https://kabardaily.com/kompak-lakukan-pkm-internasional-di-kuala-lumpur/
  3. http://stiesabang.ac.id/dosen-sties-jadi-narasumber-pkm-internasional-di-malaysia.html
  4. https://sigupainews.com/sejumlah-dosen-dari-aceh-sambangi-pmi-di-kbri-malaysia/
  5. https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/uin-ar-raniry-banda-aceh-lakukan-pengabdian-masyarakat-kompak-kolaborasi-dengan-40-kampus
  6. https://kabardaily.com/sejumlah-dosen-ikuti-short-course-di-university-of-malaya/
  7. https://kabardaily.com/mahasiswa-doktoral-ipb-laksanakan-pkm-tingkat-internasional/
  8. https://kabardaily.com/dosen-akfar-yppm-mandiri-banda-aceh-melaksanakan-pkm-internasional/
  9. https://news.unimal.ac.id/index/single/4943/dosen-unimal-beri-seminar-kepada-pmi-di-malaysia
  10. https://jaringanberitaaceh.com/berita-pilihan/dosen-unmuha-aceh-laksanakan-pkm-internasional-di-malaysia/
  11. https://acehinspirasi.com/blog/2023/07/12/berikan-motivasi-dan-peluang-usaha-syahrul-pekerja-migran-indonesia-jadi-pengusaha/
  12. http://fp.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/dosen-fakultas-psikologi-uin-ar-raniry-memberikan-self-care-bagi-pmi-di-kbri-malaysia

13. https://jaringanberitaaceh.com/berita-pilihan/syahrul-maulidi-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia-harus-rintis-usaha/
14. https://kabardaily.com/syahrul-maulidi-beri-motivasi-pekerja-migran-di-malaysia/
15. https://www.pikiranmadani.com/perwakilan-dosen-jamiyatul-washliyah-goes-to-kuala-lumpur/

3. Youtube
   - https://youtu.be/sZjmwpereoc
   - https://www.youtube.com/watch?v=J4WzIhIU6Us
4. Link Foto pengabdian
   https://drive.google.com/drive/folders/1_BXWr1wcFBR1UtJGScUmUAfXJBiqF7eZ?usp=sharing
5. Link Materi pengabdian
   https://drive.google.com/drive/folders/1jJMbeBfUcnlhQcJgBhZkxpahAYM-KnhP?usp=sharing

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional ini antara lain:

1. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan membuat pelaksana mengetahui program-program yang sangat dibutuhkan oleh Masyarakat Internasional dan memberikan pengalaman yang sangat berharga dan membuat diri semakin tertantang untuk mengikuti KPM dibeberapa negara serta ingin menjadi pemateri.
2. Materi edukasi soft skill di era robotic bagi PMI sangat sesuai diberikan, mengingat pekerja Migran Indonesia (PMI) harus menyesuaikan diri dengan pekembangan teknologi informasi

Saran

Saran dalam kegiatan ini adalah Pelatihan dan edukasi tentang soft skill sering diadakan, karena membuka kesempatan kepada masyarakat (PMI) untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara sering mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat (PMI)

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L. D. Bakti sosial.UMY, Yogyakarta. 2017

Slamet heri winarno. *Pengembangan oft skill dan hard skill dalam meningkatkan kualitas pelayanan.* Cakrawala. 2010

Tim Pelaksana. *Sosialisasi New Normal Covid-19 dan Bakti sosial ; Bersama menjalin Rasa Covid-19 Di Gampong Tibang, kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Ace*h. UIN ar-Raniry:Aceh. 2020

Tim Pelaksana. *Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19.*Unimal:Aceh.2020.

Tim Pelaksana. *Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh* **.** UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021

Tim Pelaksana. Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh **.** UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021

Tim Pelaksana. *Gerakan Bakti Sosial Bersama Civitas Akademika dalam Rangka Memperkuat Solidaritas Dosen dan Masyarakat Gampong Pukat, kecamatan Pidie" dengan beberapa program berupa "Sosialisasi IT & Pelatihan Aplikasi Komputer Untuk Perangkat Desa, Pemanfaatan Plotagon sebagai media Pembelajaran, Pemanfaatan Bahan Bekas Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), Pembagian Sembako Dan Santunan Anak yatim* . Gampong Pukat. Pidie**.** UIN-Ar- Raniry : Aceh. 2022

Tim Pelaksana. *Gerakan Edukasi Civitas Akademika dalam Membangun Kesadaran Keluarga Sehat dan Masyarakat Ekonomi Tangguh Berbasis Teknologi Informasi di Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam*". UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2022

Tim pelaksana. *Membangun Sinergi Antara Civitas Akademika Dengan Sekolah Dalam Menumbuhkan Digital Environment* Era 5.0. Kompak. 2023.